

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. (2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. (3) Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus. (4) Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. (5) Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Apabila kualitas pendidikan rendah maka sumber daya manusianya juga akan rendah. Pendidikan dapat didapatkan secara formal maupun non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah sekolah. Pendidikan di sekolah memegang peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang didapatkan. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa (Sayaidah dkk 2018).

Sukardi (2014) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani dan psikologis sedangkan faktor ekstern meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Kebanyakan orang tua terlalu memfokuskan pada salah satu faktor saja yaitu sekolah, padahal perhatian orang tua juga sangat mempengaruhi proses belajar belajar.

Anak sangat membutuhkan perhatian orang tua agar proses belajar dapat berjalan dengan optimal. Bentuk dari perhatian orang tua diantaranya adalah pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis. Orang tua dapat memberikan bantuan alat pembelajaran seperti buku, pensil dan sebagainya. Perhatian lain

yang dapat diberikan orang tua misalnya adalah memotivasi dan membimbing serta mengawasi anak saat belajar.

Beberapa permasalahan yang ada diantaranya adalah beberapa orang tua hanya mengandalkan pihak sekolah sebagai sumber utama belajar. Semua proses belajar dan pendampingan hanya dibebankan kepada guru. Apalagi dimasa pandemi saat siswa melakukan pembelajaran secara daring. Orang tua banyak yang tidak mendampingi anaknya saat belajar daring karena berbagai alasan seperti bekerja dan mengurus pekerjaan rumah. Perhatian orang tua yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Apabila anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka tidak ada yang akan memberikan bimbingan dan arahan karena orang tua kurang memberikan perhatian.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 Maret 2022 di SDN 3 Nalumsari ditemukan permasalahan diantaranya adalah kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah. Pekerjaan orang tua siswa yang sebagian besar adalah karyawan menyebabkan waktu perhatian kepada anak tidak terpenuhi dengan baik. Aktifitas di rumah terlalu bebas dan tidak ada yang membimbing anak dalam belajar. Akhirnya anak malas belajar karena tidak ada yang membimbing. Hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran kepada siswa yang sejatinya tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah tapi juga di lingkungan keluarga.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk (2019) yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar". Hasil dari penelitian tersebut adalah dari presentase angket yang menunjukkan 77% orang tua memberikan perhatian kepada anak tersebut berdampak pada hasil belajar PTS matematika memperoleh nilai yang baik sebesar 81,82%, lalu mendapat nilai cukup sebesar 18,18%. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ketika orang tua memperhatikan siswa dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menguji hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar

dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Nalumsari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Nalumsari?
2. Apakah terdapat hubungan yang kuat antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Nalumsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Nalumsari.
2. Menguji seberapa kuat hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Nalumsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam bidang pendidikan khususnya tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Nalumsari.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Siswa lebih memahami bagaimana menyikapi perhatian yang diberikan oleh orang tua.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian dapat digunakan guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan lebih meningkatkan komunikasi dengan para orang tua siswa.

c. Manfaat bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua sebagai evaluasi agar dapat lebih memperhatikan kebutuhan serta aktifitas belajar anak.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang tua

Perhatian Orang tua adalah pemusatan psikis yang dilakukan oleh orang tua dengan memenuhi kebutuhan anak baik dari segi emosi maupun materi dalam rangka menunjang keberhasilan belajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat individu setelah mengalami proses pembelajaran.

